

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, 2009. Gagal Ginjal Ureum dan Kreatinin, Analisis Dunia Kesehatan <http://analisisduniakesehatan>.
- Baron, D.N. 1995. Kapita Selekta Patologi Klinik Edisi 4, Penerbit EGC, Jakarta.
- Cahyadi E, 2008. Gastroenteritis. <http://emedicine.com/EMERG/topic380.htm> diakses 5 april 2008
- Ciesla WP, Guerrant RL, 2003. Infectious Diarrhea. In: Wilson WR, Drew WL, Henry NK, et al editors. Current Diagnosis and Treatment in Infectious Disease. New York: Lange Medical Books.
- Depkes RI, 2005a, Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1216/MENKES/SK/XI/2001 tentang Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare, Edisi ke-4, Jakarta.
- Jannah, 2005. Gambaran Penderita Diare serta Karakteristik yang beobat pada bulan Juli di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireun tahun 2005, Skripsi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Lamb E, Newman DJ, Price CP, 2006. Kidney function tests. Dalam: Burtis CA, Ashwood ER, Bruns DE (eds). Tietz Textbook of Clinical Chemistry and Molecular Diagnostics. 4th ed, Philadelphia: Elsevier Saunders.
- Hendarwanto, dalam: Waspadji S, Rachman AM, Lesmana LA, 1996. Diare akut Karena Infeksi, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. Edisi ketiga. : Pusat Informasi dan Penerbit Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI, Jakarta.
- Hastono, 2006. Statistik Kesehatan Penerbit PT Radja Grafindo Persada, Jakarta.
- Murray RK, Granner DK, Rodwell VW, 2006. Harper's illustrated biochemistry. USA: The McGraw-Hill Companies.
- Nabili, S, 2010. Creatinine blood test, http://www.medicine_blood_test/article.htm. Diakses tanggal 27 Maret 2010.
- National Kidney Foundation, 2002. Clinical Practice Guidelines for Chronic Kidney Disease: Evaluation, classification and stratification.

- National Kidney Foundation, 2009. Chronic Renal Failure, and Its Treatment, http://www.venofer.com/VenoferHCP/Venofer_kidneyFunction.html, Diakses tanggal 28 September 2009.
- Nelwan RHH, dalam: Setiati S, Alwi I, Kasjmir YI, 2001 Penatalaksanaan Diare Dewasa di Milenium Baru. Editor. Current Diagnosis and Treatment in Internal Medicine : Pusat Informasi Penerbitan Bagian Penyakit Dalam FKUI, Jakarta.
- Noorastuti, 2010. Kenali Bahaya Dehidrasi Kekurangan Cairan Tubuh sekitar 2% sudah memicu gangguan Kesehatan, <http://www.vivanews.com/news/read/153985-kenalibahayadehidrasi>, diakses 28 November 2010.
- Notoatmodjo, S, 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta, Jakarta
- Pearce, E, 2004. Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis, Penerbit PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Pratiknya, 2009. Sistima Urinaria, <http://kus-pratiknyo.blogspot.com/2009/10/sistema-urinaria.html> Diakses tanggal 10 April 2010.
- Procop GW, Cockerill F. Vibrio & Campylobacter. In: Wilson WR, Drew WL, Henry NK, 2003, Editors. Current Diagnosis and Treatment in Infectious Disease, New York: Lange Medical Books.
- Riswanto, 2010. Ureum Darah (Serum), <http://labkesehatan.com/2010/03/ureum-darah-serum.html>. Diakses tanggal 3 Maret 2010.
- Soeparman, Sukaton, Waspadji, Rachman, Isbagio, Daldiyono, Nelwan, Ranakusuma, Djoerban, 2001. Ilmu Penyakit Dalam, Jilid II, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Sudoyo, dan Aru W., 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam jilid 1. Edisi IV. Penerbitan, Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI Jakarta.
- Soewondo, 2002. Penatalaksanaan Diare Akut Akibat Infeksi (*Infectious Diarrhoea*), Airlangga University Press, Surabaya.
- Suara Pembaharuan, 2011. Masyarakat Korban Banjir Mulai Diserang Penyakit, <http://www.suarapembaharuan.com>. Diakses tanggal 6-4-2011

Suraatmadja S, Asnil P, Noerasid H, 2003. Gastroenteritis Akut. Dalam Gastroenterologi anak praktis. Balai penerbit FKUI. Jakarta.

Thomas L, 1998. Clinical Laboratory Diagnostics – Use and Assessment of Clinical Laboratory Results. 1st English Ed, Frankfurt: TH-Books Verlaggesellschaft mBH.



Lampiran 1

Alat Pemeriksaan Ureum dan Kreatinin

Reagen 1, Buffer yang terdiri dari CAPSO sebanyak 5 mmol/L, pH 9,65, L-Alanin sebanyak 625 mmol/L, NADH sebanyak kurang lebih 0,23 mmol/L.

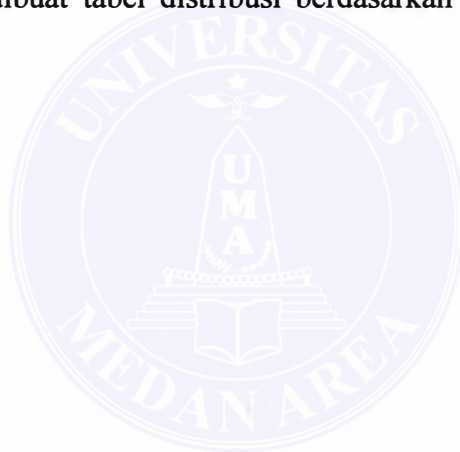
Reagen 2, Buffer yang terdiri dari BICIN sebanyak 1000 mmol/L, pH sebanyak 7,6, Urease (*jack bean*) sebanyak kurang lebih 120 μ kat/L, GLDH (*bovine liver*) sebanyak kurang lebih 15,0 μ kat/L, Ketoglutarate sebanyak kurang lebih 8,3 mmol/l.

Sedangkan Reagen yang digunakan untuk pemeriksaan kreatinin memiliki komposisi sebagai berikut : Reagen 1 terdiri dari Hidroksido de sodio sebanyak 0,20 mol/L dan Reagen 2 , Acido pierico sebanyak 25 mmol/L

Lampiran 2

Cara Kerja Pengambilan Data Ureum dan Kreatinin Di RSUP H. Adam Malik

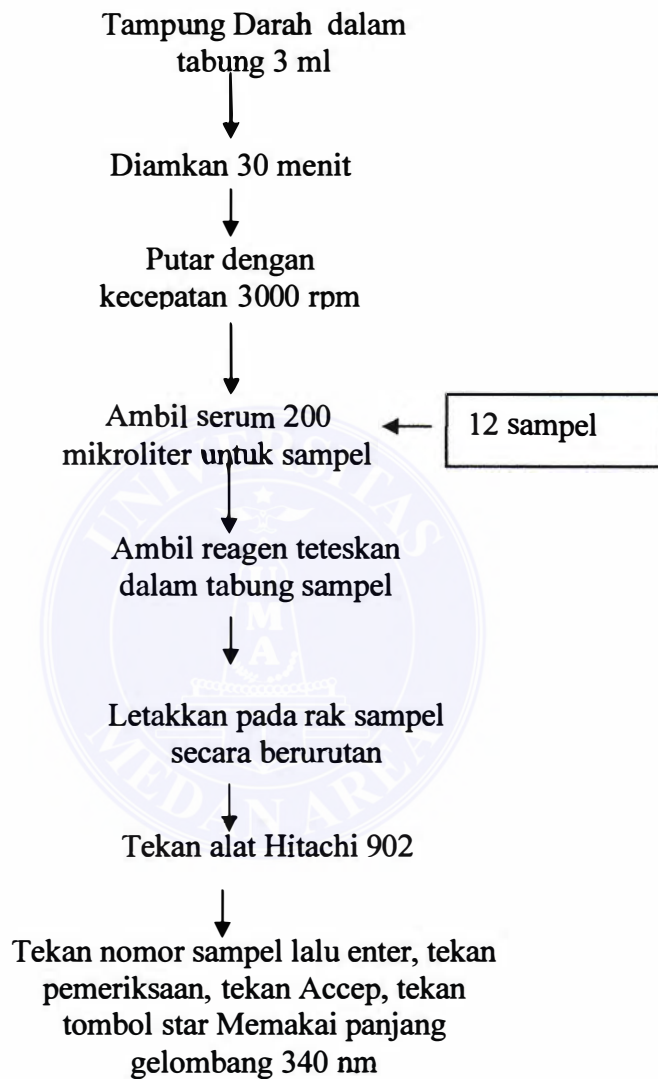
Peneliti mengambil surat dari kampus Universitas Medan Area yang ditujukan ke RSUP H. Adam Malik, kemudian surat tersebut diserahkan ke bagian Pendidikan dan Diklat. Setelah dari bagian Pendidikan dan Diklat kemudian diteruskan ke bagian rekam medik RSUP H Adam Malik untuk mendapatkan data pasien yang menderita penyakit diare dengan pemeriksaan ureum dan kreatinin. Setelah data diterima kemudian diolah dan dibuat tabel distribusi berdasarkan umur, jenis kelamin dan status diare.



Skema Cara Kerja Pengambilan Darah Vena



Skema Cara Pemeriksaan Ureum dan Kreatinin



Lampiran 5

**DATA KADAR UREUM DAN KREATININ PADA PASIEN DIARE
TAHUN 2011**

No	Umur	Ku	Klasifikasi Diare			Ureum (mg/dl)	Kreatinin (mg/dl)
			Ringan	Sedang	Berat		
1	8 bl	1	√			20	0,4
2	1,4 bl	1	√			30	0,38
3	66	3		√		51	1,1
4	88	3		√		35	0,9
5	1 hr	1			√	93	1,3
6	6 bl	1		√		42	0,6
7	7 bl	1	√			22	0,38
8	2 bl	1	√			35	0,6
9	40	3		√		16	0,4
10	3 bl	1		√		35	0,5
11	1,2	1		√		25	0,6
12	9 bl	1			√	53	0,4
13	2 bl	1		√		10	0,3
14	6 bl	1	√			32	0,5
15	1 mg	1		√		35	0,6
16	72	3		√		25	0,7
17	1,2	1		√		38	0,6
18	1,2	1		√		15	0,5
19	1,5	1		√		28	0,6
20	56	3		√		20	0,9
21	34	3		√		35	0,6
22	29	3		√		19	0,8
23	4 bl	1		√		22	0,6
24	1,5	1			√	103	0,45
25	2,8	1		√		28	0,6
26	7 bl	1		√		32	0,6
27	9 bl	1		√		38	1,0
28	26	3	√			20	0,6
29	2,1	1		√		20	0,4
30	11 bl	1		√		38	0,4
31	8 bl	1		√		39	0,35
32	13	2	√			48	0,45
33	9 hr	1	√			45	0,38
34	2 bl	1		√		34	0,4
35	51	3		√		19	0,6
36	2	1		√		20	0,42